BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Yang menjadi objek Pada penulisan skripsi ini, adalah aktiva tetap dan marjin laba pada pengambalian investasi pada PT. Kalbe Farma, Tbk tahun 2003-2009

Dari judul di atas, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Aktiva tetap sebagai variabel bebas (*independent variable*)
2. Marjin Laba sebagai variabel bebas (*independent variable*)
3. Tingkat pengembalian Investasi sebagai variabel terikat (*dependent variable*)

3.2. Metode Penelitian

Umi Narimawati (2008:127), menjelaskan bahwa, "Metode Penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu".

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verivikatif dengan pendekatan kuantitatif. Yaitu metode yang bukan saja memberikan gambaran terhadap fenomena-fenomena, tetapi juga menerangkan hubungan menguji hipotesa-hipotesa, membuat prediksi serta mendapatkan makna dan implikasi dari penyelesaian suatu masalah.

Pengertian Deksriptif menurut Umi Narimawati (2008:21) adalah:"Metode yang menggambarkan atau menguraikan hasil penelitian melalui mengungkapkan berupa narasi, grafik maupun gambar"

Pengertian kuantitatif menurut Sugiyono (2008:23):"Kauntitatif adalah data yang berbentuk angka"

3.2.1. Desain Penelitian

Adapun pengertian dari desain penelitian menurut Husein Umar (2000:54-55) adalah "Desain penelitian merupakan rencana dan struktur penyelidikan yang dibuat sedemikian rupa agar diperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian."

Menurut Sugiyono (2008:13) penjelasan proses penelitian dapat disimpulkan seperti teori sebagai berikut :

"Proses penelitian meliputi:

1. Sumber masalah
2. Rumusan masalah
3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan
4. Pengajuan hipotesis
5. Metode penelitian
6. Menyusun instrument penelitian
7. Kesimpulan".

Berdasarkan proses penelitian yang dijelaskan di atas, maka desain pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Mencari dan menetapkan fenomena yang menjadi sumber masalah yaitu mengenai penurunan tingkat pengembalian investasi sehingga diperoleh judul penelitian sesuai dengan masalah yang terjadi.
2. Menetapkan Rumusan Masalah

   Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

   1. Bagaimana kondisi aktiva tetap pada PT. Kalbe Farma, Tbk periode 2003-2010.
   2. Bagaimana kondisi Marjin laba pada PT. Kalbe Farma, Tbk periode 2003-2010.
   3. Bagaimana Kondisi pengembalian investasi pada PT. Kalbe Farma, Tbk periode 2003-2010.
   4. Seberapa besar pengaruh aktiva tetap dan marjin laba *(Profit Margin)* secara parsial dan simultan terhadap pengembalian investasi (ROI) pada PT. Kalbe Farma, Tbk periode 2003-2010.
3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan

   Peneliti dapat membaca referensi teoritis dan penemuan penelitian sebelumnya yang relevan dengan masalah untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara (hipotesis).

4. Pengajuan Hipotesis

   Hipotesis dalam penelitian ini adalah aktiva tetap dan marjin laba berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap pengembalian investasi.

5. Metode Penelitian

   Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode penelitian yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memilih metode itu adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten yang dikehendaki. Sedangkan pertimbangan praktis adalah, tersedianya dana, waktu, dan kemudahan yang lain. Pada penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah deskriftif dengan pendekatan kuantitatif.

6. Menyusun Instrumen Penelitian

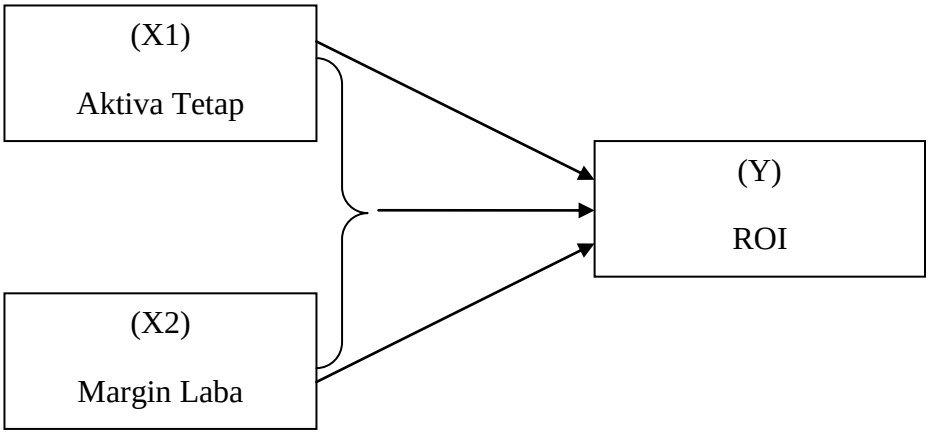
   Setelah menentukan metode penelitian, maka peneliti dapat menyusun instrumen penelitian. Instrumen ini digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrumen pada penelitian ini berbentuk data yang didapatkan dari Bursa Efek Indonesia melalui *website* *www.idx.co.id* dan PT .Kalbe Farma, Tbk melalui *website* *www.kalbe.co.id*. Setelah data terkumpul maka selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan dengan teknik statistik tertentu.

7. Kesimpulan

   Langkah terakhir dari suatu periode penelitian adalah penarikan kesimpulan, yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah berdasarkan informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

8. Menyusun Laporan hasil penelitian.

   Desain penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Keterangan:

X1 = *Aktiva tetap*

X2 = *Margin Laba (Profit Margin)*

Y = *Pegembalian Investasi (ROI)*

3.2.2. Operasionalisasi Variabel

Pengertian variabel menurut Sugiyono (2008: 38) adalah "sesuatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

Sedangkan definisi operasionalisasi variabel menurut Nazir (2003: 126) sebagai berikut "Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstrak dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstrak atau variabel tersebut."

Operasionalisasi variabel diperlukan dalam menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam suatu penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar.

1. Variabel Bebas / *Independent* (variabel X_1)

Sugiyono (2008:39) mengemukakan bahwa, "Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen)".

Variabel bebas merupakan variabel stimulus atau variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas yang diteliti dalam penelitian ini ada dua, pertama (X_1) adalah aktiva tetap dan kedua (X_2) adalah marjin laba.

2. Variabel Terikat / *Dependent* (Variabel Y)

Variabel terikat adalah variabel yang memberikan reaksi/respon jika dihubungkan dengan variabel bebas. Menurut Sugiyono (2008:39)**,** "Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas".

Variabel terikat yang diteliti dalam penelitian ini (Y) adalah tingkat pengembalian investasi.

Berdasarkan uraian di atas, operasionalisasi variabel penelitian ini dapat dijelaskan dalam tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Aktiva Tetap (X1)	"Aktiva tetap adalah kekayaan perusahaan yang memiliki wujud, mempunyai manfaat ekonomi lebih dari satu tahun, dan diperoleh perusahaan untuk melaksanakan kegiatan perushaan bukan untuk dijual kembali." Mulyadi (2001:591)	Aktiva Tetap Tahun 2003 - 2010	Rp.	Rasio
Marjin Laba (X2)	"Profit Margin ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai perusahaan dihubungkan dengan penjualan." (S.Munwair 2007:89)	• Laba usaha • Penjualan Laba Usaha x 100% Penjualan Neto	%	Rasio
Tingkat Pengembalian Investasi (Y)	"Return on Investment uhan disalam me(ROI)merupakan pengkuuran kemampuan secara keseluruhan ddalam meghasilkan keuntungan dengan jumlah keseuluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan."(Lukman Syamsudin 2007:6)	• Laba Bersih • Total aktiva Laba Bersih sesudah Pajak Total Aktiva	%	Rasio

3.2.3. Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini semuanya bersumber dari data sekunder. Data sekunder menurut Umi Narimawati (2008:21) ialah, " Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak perusahaan, yang biasanya sudah tersedia dalam bentuk laporan perusahaan".

Dalam penelitian ini data sekunder berupa laporan keuangan yaitu Neraca dan laporan rugi laba PT, Kalbe Farma, Tbk periode 2003-2010.

3.2.3.2. Teknik Penentuan Data

1. **Populasi**

Populasi menurut Sugiyono (2009:61) adalah sebagai berikut, "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya ".

Berdasarkan pengertian populasi diatas dan judul yang diambil, maka dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah keseluruhan data laporan keuangan tahunan *(annual report)* PT.Kalbe Farma,Tbk khususnya yang menyangkut dengan data yang berhubungan dengan aktiva tetap dan *Profit Margin* (Marjin Laba).

2. **Sampel**

Pengertian sampel yang dijelaskan Umi Narimawati (2008:73) adalah :

"Sampel adalah sebagian dari populasi yang menjadi unit pengamatan sebuah penelitian".

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling design* yaitu dengan menggunakan *purposive sampling* dimana tidak semua unit populasi memiliki kesempatan untuk dijadikan sample penelitian. *Purposive sampling* menggunakan keputusan ahli dalam memilih kasus-kasus atau memilih kasus-kasus dengan tujuan khusus dalam pikiran.

Menurut Umi Narimawati (2008:75):

"*Nonprobability sampling design* adalah penarikan sampel yang tidak dilakukan dengan menggunakan hukum probabilitas. Artinya tidak semua unit populasi memiliki kesempatan untuk dijadikan sampel penelitian"

Berdasarkan pengertian sampel diatas, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah neraca dan laporan laba rugi PT. Kalbe Farma, Tbk tahun 2003-2010.

3.2.4. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka yang diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini dengan dua cara, yaitu.

1. Penelitian secara langsung (*Field Research*)

Yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di perusahaan yang menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh merupakan data sekunder yang diperoleh dengan cara dokumentasi.

Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki instansi terkait, umumnya tentang laporan keuangan PT, Kalbe Farma, Tbk. Pada tahun 2003-2010.

2. Studi pustaka (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan dilakukan sebagai usaha guna memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang diperoleh. Data tersebut dapat diperoleh dari literatur, catatan kuliah serta tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian. Dalam hal ini penulis juga menggunakan media internet sebagai penelusuran informasi mengenai teori maupun data-data penelitian yang dilakukan.

3.2.5. Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.2.5.1. Rancangan Analisis

Menganalisis data adalah upaya untuk menerangkan tentang pengolahan data secara bertahap, diharapkan memperoleh hasil yang diharapkan dari tujuan penelitian

tersebut. Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif.

Pengertian analisis kualititatif menurut Menurut Sugiyono (2008:14),

"Metode penelitian kualitatif itu dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama dilapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan dilapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail."

Analisis kuantitatif adalah analisis pengolahan data berbentuk angka *(numeric)* dan kesimpulan dibuat berdasarkan pengujian hipotesis. Dalam hal ini penulis melakukan analisis pengaruh aktiva tetap dan marjin laba terhadap pengembalian investasi pada PT Kalbe Farma Tbk.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah aktiva tetap, Marjin Laba *(Profit Margin)* dan Pengembalian investasi *(Return On Investment).*

Rumus *Profit Margin:*

$$\textit{Profit Margin} = \frac{\textit{Laba Usaha}}{\textit{Penjualan Neto}} \text{ x } 100\%$$

Sumber:S. Munawir (2007:89)

Sedangkan rumus Return On Investment adalah sebagai berikut:

$$\textit{Return On Investment} = \frac{\textit{earning after tax}}{\textit{Total Assets}} \times 100\%$$

Sumber:Lukman Syamsudin (2004:79)

1. Analaisis Regresi Berganda

Analisis rergresi linier berganda adalah merupakan model hubungan antara variabel terikat (Y) dan bariabel bebas (X1) dan (X2). analisis regresi berganda ini Menurut Sugiyono (2005: 210), adalah :

> ”analisis regresi linier digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai factor predictor dimanipulasi (dinaikturunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua.”

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Sumber: Sugiyono (2002:250)

Keterangan:

Y = variabel tak bebas (Pengembalian Investasi)

a = konstanta, merupakan nilai terikat yang dalam hal ini adalah Y pada saat variabel bebasnya adalah 0 (X_1, X_2 = 0)

X_1 = variabel bebas X_1 (Aktiva tetap)

X_2 =variabel bebas X_2 (Marjin Laba)

b_1 = koefisien regresi berganda antara variabel bebas X1 terhadap variabel terikat Y, apabila variabel bebas X2 diangap konstan.

b_2 = koefisien regresi berganda antara variabel bebas X2 terhadap variabel terikat Y, apabila variabel bebas X1 diangap konstan.

Koefisien-koefisien a, b_1, dan b_2 dalam regresi linier berganda dengan dua variabel bebas X_1 dan X_2 metode kuadrat kecil dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\sum y = na + b_1\sum X_1 + b_2\sum X_2$$

$$\sum X_1 y = a\sum X_1 + b_1\sum X_1^2 + b_2\sum X_1 X_2^2$$

$$\sum X_1 X_2 = a\sum X_2 + b_1\sum X_1 X_2 + b_2\sum X_2^2$$

Sumber: Sugiyono (2009:279)

Jika b_1 dan b_2 positif, maka hal ini menunjukkan hubungan yang searah antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan kata lain peningkatan atau penurunan besarnya variabel bebas akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan besarnya variabel terikat. Sedangkan jika nilai b_1 dan b_2 negatif berarti menunjukkan hubungan yang berlawanan antara variabel bebas dengan variable terikat. Dengan kata lain setiap peningkatan besarnya nilai variabel bebas akan diikuti oleh penurunan besarnya nilai variabel terikat, dan sebaliknya.

a. Analisis Korelasi *(Pearson)*

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel. Korelasi juga tidak menunjukkan hubungan fungsional. Dengan kata lain, analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen

dengan variabel independen. Dalam analisis regresi, analisis korelasi yang digunakan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen selain mengukur kekuatan asosiasi (hubungan).

Sedangkan untuk mencari koefisien korelasi antara variabel X_1 dan Y, variabel X_2 dan Y, X_1 dan X_2 sebagai berikut:

$$rx_1y = \frac{n(\sum X_1 Y) - (\sum X_1 \sum Y)}{\sqrt{[n\sum x_1^2 - (\sum x^1)^2][n\sum y^2 - (\sum Y)^2)]}}$$

$$rx_1y = \frac{n(\sum X_2 Y) - (\sum X_2 \sum Y)}{\sqrt{[n\sum x_2^2 - (\sum x_2)^2][n\sum y^2 - (\sum Y)^2)]}}$$

$$rx_1x_2 = \frac{n(\sum X_1 X_2) - (\sum X_1 \sum X_2)}{\sqrt{[n\sum x_1^2 - (\sum x^1)^2][n\sum x_2^2 - (\sum x_2)^2)]}}$$

(Sumber Sugiyono 2005:268)

Langkah-langkah perhitungan uji statistik dengan menggunakan analisis korelasi dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Koefisien korelasi parsial

Koefisien korelasi parsial antar X_1 terhadap Y, bila X_2 dianggap konstan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r\, x_1\, y = \frac{r\, x_1\, y - x_2\, y \,.\, r\, x_1\, x_2}{\sqrt{[1 - r\, x_2\, y_2][1 - r\, x_1\, x_2^2]}}$$

b. Koefisien korelasi parsial

Koefisien korelasi parsial antar X_2 terhadap Y, apabila X_1 dianggap konstan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r\, x_2\, y = \frac{r\, x_2\, y - x_1\, y \,.\, r\, x_1\, x_2}{\sqrt{[1 - r\, x_2\, y^2][1 - r\, x_1\, x_2{}^2]}}$$

c. Koefisien korelasi secara simultan

Koefisien korelasi simultan antar X_1dan X_2 terhadap Y dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{12}y = \sqrt{\frac{ry_1^2 + ry_2^2 - 2ry_1 \,.\, ry_2 \,.\, r_{12}}{(1 - r_{12}^2}}$$

Besarnya koefisien korelasi adalah

a. Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif.
b. Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif.

Interprestasi dari nilai koefisien korelasi :

a. Kalau r = -1 atau mendekati -1, maka hubungan antara kedua

Variable kuat dan mempunyai hubungan yang berlawanan (jika X naik maka Y turun atau sebaliknya).

b. Kalau r = +1 atau mendekati +1, maka hubungan yang kuat antara variabel X dan variabel Y dan hubungannya searah.

Sedangkan harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interprestasi nilai r sebagai berikut:

Tabel 3.2
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2009:250)

d. Koefisiensi Determinasi

Analisis Koefisiensi Determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase.

Besarnya koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R^2_{Y.X1X2} = \frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}$$

Sumber: Sugiyono (2009;286)

Keterangan :

R^2 = Koefisien Determinasi

$b_1 \& b_2$ = Koefisien regresi

Melalui koefisien determinasi, kita dapat mengetahui seberapa besar pengaruh aktiva tetap dan marjin laba terhadap pengembalian investasi, tapi bukan taraf hubungan seperti pada koefisien berganda (lebih memberikan gambaran fisik atau keadaan sebenarnya dari kaitan aktiva tetap dan marjin laba terhadap pengembalian investasi).

3.2.5.2 Uji Hipotesis

Umi Narimawati (2010:7) mengemukakan Hipotesis yaitu ”Asumsi atau dugaan sementara yang harus di uji kebenarannya dalam suatu analisis statistik.”

Rancangan pengujian hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, penelitian uji statistik dan perhitungan nilai uji statistik, perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan.

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh aktiva tetap dan marjin laba terhadap pengembalian investasi. Hipotesis nol (Ho) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan hipotesis alternatif (H_a) menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan.

Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independen (X) yaitu aktiva tetap (X_1) dan marjin laba (X_2)

terhadap pengembalian investasi variabel dependen (Y), hipotesis yang diuji dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji Statistik F).

Untuk menguji ada tidaknya pengaruh aktiva tetap dan marjin laba secara simultan terhadap pengembalian investasi maka pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistik F dengan langkah – langkah sebagai berikut :

a) Menentukan hipotesis secara keseluruhan antara variabel aktiva tetap dan marjin laba terhadap variabel terikat pengembalian investasi.

Ho :$\beta_{1,2}=0$ Tidak terdapat pengaruh aktiva tetap dan marjin laba secara simultan terhadap variabel terikat pengembalian investasi

H_a :$\beta_{1,2} \neq 0$ Terdapat pengaruh aktiva tetap dan marjin laba secara simultan terhadap variabel terikat pengembalian investasi

Menentukan nilai signifikansi α yaitu 5% atau 0,05 dan derajat bebas (dk = k ; n – k – l), untuk mengetahui daerah F_{tabel} sebagai batas daerah penerimaan dan penolakkan.

- Selanjutnya menghitung nilai F_{hitung} sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/K}{(1 - R^2) / (n – K – 1)}$$

(Sumber: Sugiyono, 2005:267)

- Hasil F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan kriteria :
  1. Tolak Ho jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada alpha 5%
  2. Terima Ho jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ pada alpha 5%

2. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t).

Selanjutnya untuk menguji apakah ada pengaruh signifikan dari aktiva tetap dan margin laba terhadap pengembalian investasi secara parsial, selanjutnya pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistik t dengan langkah – langkah sebagai berikut:

a) Menentukan hipotesis parsial antara variabel bebas aktiva tetap terhadap variabel terikat pengembalian investasi. Hipotesis statistik dari penelitian ini adalah :

   Ho: $\beta_1 = 0$ Tidak terdapat pengaruh yang signifikan aktiva tetap secara parsial terhadap pengembalian investasi.

   H_a : $\beta_1 \neq 0$ Terdapat pengaruh yang signifikan aktiva tetap secara parsial terhadap pengembalian investasi

b) Menentukan hipotesis parsial antara variabel bebas marjin laba terhadap variabel terikat pengembalian investasi. Hipotesis statistik dari penelitian ini adalah :

   $H_0 : \beta_2 = 0$ Tidak terdapat pengaruh yang signifikan marjin laba secara parsial terhadap variabel terikat pengembalian investasi.

   Ha: $\beta_2 \neq 0$ Terdapat pengaruh yang signifikan marjin laba secara parsial terhadap pengembalian investasi.

c) Menentukan tingkat signifikan.

Tingkat signifikansi yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah 5% dan derajat bebas (dk) = (n – k – l), untuk menentukan t_{tabel} sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis. Tingkat signifikan yang digunakan 5% karena dinilai cukup untuk mewakili hubungan variabel – variabel yang diteliti dan merupakan tingkat signifikasi yang umum digunakan dalam statu penelitian.

d) Menghitung nilai thitung dengan mengetahui apakah variabel koefisien korelasi signifikan atau tidak dengan rumus :

$$t_1 = r_{x1}y \sqrt{\frac{n-k-1}{(1\ r_{x1}y^2)}} \quad \text{dan} \quad t_2 = r_{x1}y \sqrt{\frac{n-k-1}{(1\ r_{x2}y^2)}}$$

Dimana :

rxiy = Korelasi parsial variable Xi dengan Y

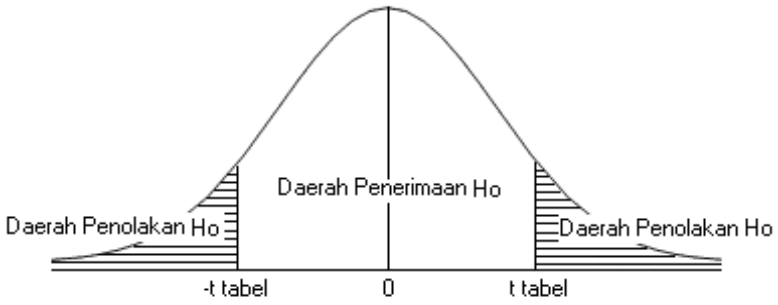
n = Jumlah sampel

t = t_{hitung}

e) Kemudian dibuat kesimpulan mengenai diterima tidaknya hipótesis setelah dibandingkan antara thitung dan ttabel dengan kriteria :

1. Tolak Ho jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} <$ negatif t_{tabel} pada alpha 5%
2. Tolak Ho jika negatif $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ pada alpha 5%.

3. Menggambar Daerah Penerimaan dan Penolakan



Gambar 3.2

Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

4. Penarikan Kesimpulan

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika t_{hitung} jatuh di daerah penolakan maka Ho ditolak, artinya koefisien regresi signifikan. Jika t_{hitung} jatuh di daerah penerimaan maka Ha diterima, artinya koefisian regresi tidak signifikan.

Tingkat signifikannsi yang digunakan yaitu 5 % (α = 0,05), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95 %, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukan adanya (tidak) adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.